

PENGARUH TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT PINDAD (PERSERO) PERIODE 2013 – 2017

Mega Novitta¹, Hadi Juwanda²

¹Administrasi Keuangan, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia

²Ilmu Administrasi Negara, STIA Bagasasi, Bandung, Indonesia
mega.novitta27@gmail.com¹, hadijuwanda@gmail.com²

Abstract

This research conducted to determine the influence of Total Assets Turnover (TATO) toward Return on Asset (ROA) at the PT PINDAD (Persero) period of 2013 to 2017. This research used descriptive research with quantitative approach for the method. The analysis technique used here are normality test analysis, Pearson correlations analysis, coefficient of determination, and simple regression analysis. Hypothesis testing is done by using the t-test. The results of Pearson correlations analysis is 0,593 which means both of variable has a strong enough correlation. The coefficient of determination (R square) is 0,352 which means TATO has an influence 35,2% toward ROA, and the results of simple regression analysis indicates that every increase 1% of TATO then ROA will increase by 0,101%. The results of hypothesis testing (t-test) $t_{hitung} : 1,276 < t_{tabel} : 3,18245$ which indicates H_0 accepted it means TATO does not have a significant effect towards ROA. For recommendations, PT PINDAD (Persero) should be expected to maintain and continue to control the stability of Total Assets Ratio, so Return On Asset will continue increase. It is important for the company to survive in the future.

Keyword : Total Assets Turnover, Return On Asset, ROA, TATO

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT PINDAD (Persero) periode 2013 – 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis uji normalitas, analisis korelasi *pearson*, koefisien determinasi, dan analisis regresi sederhana. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t. Hasil analisis korelasi *Pearson* sebesar 0,593 menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang cukup kuat. Besarnya koefisien determinasi (*R square*) adalah sebesar 0,352. Hal ini berarti bahwa TATO berpengaruh sebesar 35,2% terhadap ROA, dan hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa setiap kenaikan TATO 1% maka ROA akan naik sebesar 0,101%. Hasil uji t menunjukkan besarnya $t_{hitung} : 1,276 < t_{tabel} : 3,18245$ yang menandakan H_0 diterima yaitu artinya TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Saran bagi PT PINDAD (Persero) sebaiknya diharapkan menjaga dan terus mengontrol kestabilan *Total Asset Turnover* agar *Return On Asset* akan terus meningkat. Ini bertujuan untuk kelangsungan hidup perusahaan di masa mendatang.

Kata Kunci : Total Assets Turnover, Return On Asset, ROA, TATO

Corresponding author: hadijuwanda@gmail.com

PENDAHULUAN

PT PINDAD (Persero) merupakan salah satu dari Badan Usaha Milik Negara yang mana pada saat ini merupakan salah satu perusahaan yang sangat berperan dalam

industri manufaktur dalam bidang keamanan dan pertahanan yang berorientasi pada laba dan selalu mempertahankan kesinambungan usahanya. PT PINDAD (Persero) mengelola modal kerjanya sendiri secara efektif untuk menghasilkan laba yang diharapkan. Pada

tahun 2013 – 2017 PT PINDAD (Persero) mengalami penurunan laba yang cukup drastis pada tahun 2014. Dari data ini dapat diketahui bahwa asset PT PINDAD (Persero) mengalami kenaikan tetapi ROA yang dihasilkan tidak besar. Hal ini dapat terlihat dari data berikut ini:

Tabel 1
Perkembangan Laba dan Aset PT PINDAD (Persero) Periode 2013 – 2017

Tahun	Laba	Aset
2013	97,6	2,93
2014	-9,77	2,83
2015	4,16	4,07
2016	45,79	4,17
2017	92,06	5,96

Sumber: Laporan Keuangan PT PINDAD (Persero) (2013 – 2017)

Besar dan kecil serta perubahan ROA tersebut dipengaruhi oleh *Total Assets Turnover* dan *Profit Margin* (Munawir, 2001: 89). Besarnya ROA akan berubah kalau ada perubahan *Total Assets Turnover* atau *Profit Margin*, baik masing – masing atau keduanya. *Total Assets Turnover* dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi perubahan dengan melihat kepada kecepatan perputaran total aset dalam suatu periode tertentu. Oleh karena itu makin tingginya *Total Assets Turnover* akan mengakibatkan naiknya *Return On Asset*. Penulis melihat terdapat penurunan laba yang sangat drastis pada PT PINDAD (Persero) sedangkan aset yang dimiliki hanya mengalami sedikit penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kenaikan aset tetapi ROA yang dihasilkan tidak besar.

Pokok Permasalahan

Adapun pokok permasalahan yang ditemui pada observasi yang dilakukan adalah adanya penurunan laba yang sangat drastis terjadi pada PT PINDAD (Persero) di tahun

2014, serta menganalisa pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Asset* pada PT PINDAD (Persero) pada tahun 2013 – 2017.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui perkembangan *Total Assets Turnover* pada PT PINDAD (Persero).
2. Untuk mengetahui perkembangan *Return On Asset* pada PT PINDAD (Persero)
3. Untuk mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Asset* pada PT PINDAD (Persero)
4. Untuk mengetahui permasalahan yang terjadi berkaitan dengan *Total Assets Turnover* dan *Return On Asset* pada PT PINDAD (Persero).
5. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan *Total Assets Turnover* dan *Return On Asset* pada PT PINDAD (Persero).

KAJIAN PUSTAKA

LAPORAN KEUANGAN

Pengertian Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan menurut Munawir (2010: 5) adalah suatu bentuk pelaporan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba – rugi memperlihatkan hasil – hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan – alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat diketahui bahwa laporan keuangan pada

umumnya meliputi neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut merupakan suatu bentuk laporan yang menggambarkan kondisi keuangan, perkembangan perusahaan dan hasil usaha suatu perusahaan pada jangka waktu tertentu.

Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan

- Neraca Merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu, Elemen – elemen neraca yaitu: Aktiva, Hutang, dan Modal.
- Laporan Laba Rugi, Merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- Laporan perubahan modal, Merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- Laporan arus kas, Merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

RASIO KEUANGAN

Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2016: 104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka – angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan.

Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Menurut Harapan (2010: 30), rasio keuangan yang sering digunakan adalah

sebagai berikut:

- Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.
- Rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban – kewajiban apabila perusahaan likuidasi.
- Rasio rentabilitas/profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya.
- Rasio *leverage* adalah rasio yang melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar.
- Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya.
- Rasio pertumbuhan adalah rasio yang menggambarkan persentase kenaikan penjualan/pendapatan tahun ini dibanding dengan tahun lalu.
- Penilaian pasar (*Market Based Ratio*) adalah rasio yang menggambarkan situasi/keadaan prestasi perusahaan di pasar modal.
- Rasio produktivitas adalah rasio yang menunjukkan tingkat produktivitas dari unit atau kegiatan yang dinilai.

Return On Aset (ROA)

Menurut Kasmir (2016: 201) *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. *Return on Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.

Menurut Riyanto (2010: 37) menyatakan adapun faktor – faktor yang menentukan tinggi rendahnya *Return On*

Asset (ROA), yaitu sebagai berikut:

1. *Profit Margin*, Yaitu perbandingan antara *net operating income* dengan *net sales*. Dengan kata lain dapatlah dikatakan bahwa *profit margin* adalah selisih antara *net sales* dengan *operating expenses*.
2. Tingkat Perputaran Aktiva, Yaitu kecepatan berputarnya *operating assets* dalam suatu periode tertentu. Menurut Kasmir (2012: 203) menyatakan “Bahwa yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) adalah: Hasil pengembalian atas investasi atau yang disebut sebagai *Return On Asset* (ROA) dipengaruhi oleh margin laba bersih dan perputaran total aktiva karena apabila ROA rendah itu disebabkan oleh rendahnya margin laba yang diakibatkan oleh rendahnya margin laba bersih yang diakibatkan oleh rendahnya perputaran total aktiva”. Menurut Kasmir (2013: 202) menyatakan rumus untuk mencari *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva (total Aset)}}$$

Pengertian *Total Assets Turnover* (TATO)

Menurut Margaretha (2011: 26) menyatakan *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba”.

Menurut Kasmir (2012: 185) menyatakan “*Total Assets Turnover* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva”. Menurut Murhadi (2013: 60) menyatakan “*Total Asset Turnover* (TATO) adalah efektivitas perubahan dalam

menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan”.

Menurut Jumingan (2014: 128) menyatakan “ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Total Assets Turnover* (TATO) yaitu:

1. Pendapatan (penjualan) Komponen, utama dalam perhitungan laba, maka konsep pengakuan dan pengukuran pendapatan juga beban akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan.
2. Total aktiva, Aktiva lancar mencakup uang kas, aktiva lainnya atau sumber lainnya yang diharapkan dapat direalisasikan menjadi uang kas atau dijual, dikonsumsi selama jangka waktu yang normal (biaya satu tahun).
3. Aktiva tetap, Merupakan harta kekayaan yang berwujud, yang bersifat relatif permanen, digunakan dalam operasi regular lebih dari satu tahun, dibeli dengan tujuan untuk tidak dijual.

Menurut Brigham dan Houston (2012: 150) menyatakan “faktor lain yang mempengaruhi *Total Asset Turnover* adalah leverage keuangan, pada umumnya leverage keuangan akan meningkatkan *Return On Equity* tetapi juga akan meningkatkan resiko perusahaan yang tidak disukai oleh investor.” Menurut Kasmir (2012: 185) menyatakan “Rumus untuk mencari *Total Assets Turnover* (TATO) adalah sebagai berikut:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Asset)}}$$

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2009: 21) mengemukakan bahwa “Metode penelitian adalah sebagai cara ilmiah yang diberlakukan untuk mendapatkan data objektif, valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan, sehingga dapat digunakan untuk memahami,

memecahkan dan mengantisipasi masalah”.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif yaitu cara menganalisis data dengan cara mengumpulkan data atau fakta, mengelola, dan menganalisis, penarikan kesimpulan, serta pembuatan keputusan yang berhubungan dengan masalah tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

- Observasi merupakan teknik yang dilakukan dengan cara penulis terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data – data yang diperlukan.
- Wawancara merupakan Tanyajawab yang dilakukan dengan karyawan atau pejabat yang berwenang untuk memperoleh data yang diperlukan terkait dengan objek penelitian dan menguji kebenaran dari hasil wawancara yang diberikan.
- Dokumentasi yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan dokumen – dokumen perusahaan serta arsip yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti dalam Tugas Akhir ini.
- Studi pustaka yaitu meneliti, membaca dan mempelajari dari buku – buku, artikel – artikel serta sumber – sumber yang berhubungan dengan penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT PINDAD (Persero) tiap tahunnya selama 8 tahun (2010 – 2017). Dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu dengan cara mengambil sampel yang sesuai dengan kriteria penulis yaitu minimal 5 tahun terakhir agar mencerminkan kondisi saat ini. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang berisi laporan laba rugi dan neraca PT PINDAD (Persero) selama 5 tahun ke belakang

(2013 – 2017).

Variabel Penelitian

Sesuai dengan judulnya yakni “Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Asset* pada PT PINDAD (Persero) periode 2013 – 2017” maka penulis mencari pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Penulis menggunakan dua variabel yaitu:

- Variabel bebas, Yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya (berpengaruh) variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turnover* (X).
- Variabel terikat, Yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (Y).

Konsep Operasional Variabel

Untuk mentabulasi data, maka dilakukan penghitungan rasio *Total Assets Turnover* dan *Return On Asset* dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 2

Tabel Variabel X dan Variabel Y

Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala
Variabel X <i>Total Assets Turnover</i>	Menurut Kasmir (2016 : 185) perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	R A S I O
Variabel Y <i>Return On Asset</i>	Menurut Kasmir (2016 : 201) <i>Return on Asset</i> (ROA) digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. <i>Return on Asset</i> (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	R A S I O

Sumber: Diolah oleh Penulis (2019)

Teknik Analisis Data

Untuk menjawab tujuan penelitian yaitu sejauh mana pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Asset* penulis

menggunakan:

a. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis ini bermaksud untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa melakukan generalisasi. Pada umumnya penelitian kuantitatif memang mengupayakan penelitian hanya menghitung dan yang berlaku pada sampel yang diteliti saja, maka penelitian menggunakan statistik deskriptif. Sedangkan apabila penelitian hendak melakukan generalisasi penelitian menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

b. Pengujian Hipotesis

- 1) Uji Normalitas, Untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.
- 2) Analisis Korelasi Pearson, Untuk mengukur kekuatan hubungan 2 variabel dan juga untuk dapat mengetahui bentuk hubungan 2 variabel tersebut dengan hasil yang sifatnya kuantitatif.
- 3) Analisis Koefisien Determinasi Untuk melihat berapa persentase (%) variabel (X) mempengaruhi variabel (Y).
- 4) Analisis Regresi Sederhana, Untuk memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat untuk meramalkan atau memprediksi variabel terkait (Y) apabila variabel (X) diketahui.
- 5) Uji Hipotesis (Uji t), Untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individu dalam menerangkan variasi variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN PEKEMBANGAN *TOTAL ASSETS* *TURNOVER* PADA PT PINDAD (PERSERO) PERIODE 2013 – 2017

Tabel 3

Pekembangan *Total Assets Turnover* pada PT PINDAD (Persero) periode 2013-2017

Tahun	TATO (Rp)	Naik / Turun (%)
2013	64,12	
2014	50,72	(13,4)
2015	47,86	(2,86)
2016	48,61	0,75
2017	41,20	(7,41)
Rata - Rata	50,50	

Sumber: Laporan Keuangan PT PINDAD (Persero) (2013 – 2017)

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT PINDAD (Persero) periode 2013 – 2017 menunjukkan bahwa efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktiva diangka tertinggi yaitu 64,12% pada tahun 2013, untuk angka terendah yaitu 41,20% pada tahun 2017 dan rata – rata diangka 50,50% yang menunjukkan perusahaan telah melakukan efisiensi cukup baik dalam penggunaan aktivitya.

PEKEMBANGAN *RETURN ON ASSET* PADA PT PINDAD (PERSERO) PERIODE 2013 – 2017

Tabel 4

Pekembangan *Return On Asset* pada PT PINDAD (Persero) periode 2013–2017

Tahun	TATO (Rp)	Naik / Turun (%)
2013	3,33	
2014	(0,34)	3,67
2015	0,10	0,44
2016	1,10	1
2017	1,54	0,54
Rata – Rata	1,15	

Sumber: Laporan Keuangan PT PINDAD (Persero) (2013 – 2017)

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT PINDAD (Persero) periode 2013 – 2017 menunjukkan bahwa laba bersih tertinggi yang dapat dihasilkan yaitu 3,33% pada tahun 2013, sedangkan laba bersih terendah yang dihasilkan yaitu -0,34% pada tahun 2014 hal tersebut diakibatkan oleh beban operasional yang dikeluarkan sangat besar, dan rata-rata laba bersih yang dihasilkan yaitu sebesar 1,15% dari total aset yang dimiliki oleh PT PINDAD (Persero).

PENGARUH *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PTPINDAD (PERSERO) PERIODE 2013 – 2017

Uji Normalitas

Dari data – data di atas peneliti melakukan uji normalitas data untuk mendapatkan hasil probabilitas diterima atau tidak. Di bawah ini tabel uji normalitas untuk data yang diambil yaitu data *Total Assets Turnover* (Variabel X) dan data *Return On Asset* (Variabel Y) PT PINDAD (Persero) periode 2013 – 2017.

Tabel 5

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		TATO	ROA
N		5	5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.505020	.011460
	Std. Deviation	.0840512	.0143436
	Absolute	.290	.192
Most Extreme Differences	Positive	.290	.192
	Negative	-.177	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z		.648	.429
Asymp. Sig. (2-tailed)		.796	.993

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: diolah oleh Penulis (2019)

Dari tabel diatas menunjukkan hasil Kolmogrov-Smirnov untuk variabel X (*Total Assets Turnover*) adalah 0,796 lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan variabel X memiliki probabilitas normal dan untuk nilai

Kolmogrov-Smirnov variabel Y (*Return On Asset*) adalah 0,993 lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan variabel Y juga memiliki probabilitas normal.

Analisis Korelasi Pearson

Tabel 6

Hasil Analisis Korelasi Pearson

Correlations			
		ROA	TATO
Pearson Correlation	ROA	1.000	.593
	TATO	.593	1.000
Sig. (1-tailed)	ROA	.	.146
	TATO	.146	.
N	ROA	5	5
	TATO	5	5

Sumber: diolah oleh Penulis (2019)

Berdasarkan tabel diatas nilai $r = 0,593$, berada di rentang 0,40 – 0,599. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X (*Total Assets Turnover*) dan variabel Y (*Return On Asset*) memiliki hubungan korelasi yang sedang atau cukup kuat dan arahnya positif.

Koefisien Determinasi

Dengan menguku rproposisi keragaman total nilai variabel Y (*Return On Asset*) yang dijelaskan oleh nilai variabel X (*Total Assets Turnover*) dapat dilakukandengan cara sebagai berikut:

Tabel 7

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.593 ^a	.352	.136	.0133345

a. Predictors: (Constant), TATO

Sumber: diolah oleh Penulis (2019)

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X (*Total Assets Turnover*) mempunyai pengaruh atau

kontribusi yang rendah yaitu sebesar 35,2 % yang ditunjukkan oleh nilai $R^2 \times 100\%$ terhadap variabel Y (*Return On Asset*) sedangkan sisanya sebesar 64,8% adalah faktor – faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Analisis Regresi Sederhana

Tabel 8
Hasil Analisis Regresi Sederhana

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.040	.041		-.979	.400
TATO	.101	.079	.593	1.276	.292

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: diolah oleh Penulis (2019)

Berdasarkan analisis regresi sederhana dapat ditunjukkan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = -0,040 + 0,101X$$

Dimana

$$Y = \text{Return On Asset}$$

$$a = -0,040$$

Artinya apabila X (*Total Assets Turnover*) bernilai 0 maka *Return On Asset* = -0,040%.

$$b = \text{konstanta} = 0,101$$

Artinya setiap kenaikan *Total Assets Turnover* 1% maka *Return On Asset* akan naik sebesar 0,101%.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 9
Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.040	.041		-.979	.400
TATO	.101	.079	.593	1.276	.292

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: diolah oleh Penulis (2019)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Total Assets Turnover* berpengaruh secara parsial mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset*. Dari hasil

uji t di atas maka dapat dilihat bahwa nilai signifikansi nya adalah 0,292 yaitu lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Besarnya t_{hitung} untuk *Total Assets Turnover* adalah $1,276 < t_{tabel} 3,18245$ yang menandakan H_0 diterima yaitu artinya *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Hambatan yang dihadapi berkaitan dengan *Total Assets Turnover* dan *Return On Asset* pada PT PINDAD (Persero) periode 2013 – 2017

Adapun hambatan yang berkaitan dengan *Total Assets Turnover* dan *Return on Asset* yaitu:

- Tidak tercapainya realisasi penjualan, sedangkan biaya tetap perusahaan tetap berjalan. Hal tersebut diakibatkan oleh adanya pemotongan anggaran pemerintah terhadap beberapa kementerian seperti kementerian pertahanan. Kementerian perhubungan, sehingga berpengaruh pada PT PINDAD itu sendiri terutama pada perputaran total aset yang mengakibatkan adanya penurunan *Total Assets Turnover* dan *Return on Asset*.
- Adanya aset lancar yang menumpuk di persediaan.
- Adanya biaya yang harus ditanggung perusahaan yang diakibatkan aset lancar yang menumpuk di persediaan.
- Penanaman persediaan yang terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhan perusahaan akan memperbesar penyusutan, dikarenakan kualitas yang menurun, rusak, berkarat, usang sehingga dapat memperkecil keuntungan yang didapatkan perusahaan.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang berkaitan dengan *Total Assets Turnover* dan *Return On Asset* pada PT PINDAD (Persero) periode 2013 – 2017

Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang berkaitan dengan *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* yaitu dengan cara:

- Melakukan komunikasi intensif antara direksi PT PINDAD (Persero) dengan pemegang saham atau Menteri BUMN sehingga dapat membantu atau memprediksi anggaran yang akan terealisasi dan juga menghindari ketidakstabilan anggaran penjualan.
- Perusahaan mengadakan suatu tindakan terarah untuk mengendalikan persediaan yang ada dalam perusahaan.
- Perusahaan menekan biaya produksi untuk memperkecil penyusutan yang dapat meminimalisir kerugian bagi perusahaan.
- Perusahaan menyesuaikan persediaan dengan kebutuhan perusahaan yang dapat menekan beban penyusutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di PT PINDAD (Persero), yang mengambil topik permasalahan di bidang manajemen keuangan dengan materi yang dibahas adalah Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Asset* pada PT PINDAD (Persero) Periode 2013 – 2017, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Total Assets Turnover yang dialami oleh PT PINDAD (Persero) periode 2013 – 2017 mengalami efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktiva diangka rata – ratanya yaitu 50,50%. *Total Assets Turnover* tertinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 64,12% dan untuk *Total Assets Turnover* terendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 41,20%.

Berdasarkan *Return on Asset* PT PINDAD (Persero) periode 2013 – 2017

mengalami penurunan yang sangat drastis pada tahun 2014 yaitu -0,34% sehingga mengakibatkan rata – rata laba bersih yang dapat dihasilkan selama periode tersebut sebesar 1,15% dari total aset yang dimiliki PT PINDAD (Persero).

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa keeratan hubungan *Total Assets Turnover* (variabel X) dengan *Return On Asset* (variabel Y) sebesar 0,593 berada di rentang 0,40 – 0,599 yang berarti bahwa variabel X dan variabel Y memiliki hubungan yang cukup kuat, koefisien determinasi sebesar 35,2% menunjukkan pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Asset* dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas oleh peneliti. Sedangkan persamaan regresi linier sederhana $Y = -0,040 + 0,101X$, artinya bahwa setiap kenaikan *Total Assets Turnover* 1% maka *Return On Asset* akan naik sebesar 0,101%. Besarnya t_{hitung} untuk *Total Assets Turnover* adalah $1,276 < 3,18245$ yang menandakan H_0 diterima yaitu artinya *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Dan adapun faktor lainnya yang mempengaruhi *Return On Asset* selain *Total Assets Turnover* adalah *Current Ratio* dan *Net Profit Margin*.

Faktor yang menjadi hambatan yang dihadapi berkaitan dengan *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* di PT PINDAD (Persero) periode 2013 – 2017 yaitu sebagai berikut:

- Adanya pemotongan anggaran pemerintah sehingga berpengaruh pada perputaran total aset yang mengakibatkan adanya penurunan *Total Assets Turnover* dan *Return on Asset*.
- Adanya aset lancar yang menumpuk di persediaan.
- Adanya biaya yang harus ditanggung perusahaan yang diakibatkan aset lancar yang menumpuk di persediaan.

4. Penanaman persediaan yang terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhan perusahaan akan memperbesar penyusutan sehingga dapat memperkecil keuntungan yang didapatkan.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang berkaitan dengan *Total Assets Turnover* dan *Return On Asset* di PT PINDAD (Persero) periode 2013 – 2017 yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan komunikasi secara intensif antara Direksi PT PINDAD (Persero) dengan pemegang saham atau Menteri BUMN sehingga dapat membantu atau memprediksi jumlah aset yang dimiliki PT PINDAD.
2. Perusahaan mengadakan suatu tindakan terarah untuk mengendalikan persediaan yang ada dalam perusahaan.
3. Perusahaan menekan biaya produksi untuk memperkecil penyusutan yang dapat meminimalisir kerugian bagi perusahaan.
4. Perusahaan menyesuaikan persediaan dengan kebutuhan perusahaan yang dapat menekan beban penyusutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham dan Houston (2012). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi V. Salemba Empat: Jakarta
- Djaman Satori dan Aan Komariah (2011). *Teknik Pengumpulan Data*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofian Safri (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Persada: Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2015). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2017). *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat: Jakarta.
- Jumingan (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Media Grafika: Jakarta.
- Kasmir (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keenam. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Margaretha, Farah (2011). *Manajemen Keuangan untuk Manajer Non Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Munawir (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Ke Lima Belas. Liberty: Yogyakarta.
- Murhadi, Werner R (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Proyeksi dan Valuasi Saham. Salemba Empat: Jakarta.
- Nazir (2014). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia: Bogor.
- Riduwan (2010). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Alfabeta: Bandung.
- Riyanto, Bambang (2010). *Dasar – Dasar Pembelajaran Perusahaan*. ed. 4, BPFE: Yogyakarta.
- Sugiyono (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta: Bandung.

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. CV. Alfabeta: Bandung.